

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Ringkas

1. Gambaran Umum Kabupaten Pelalawan

Kabupaten pelalawan dibentuk berdasarkan UU no. 53 tahun 1999 yang merupakan pemekaran dari kabuapten kampar, dan diresmikan oleh menteri dalam negri pada tanggal 12 oktober 1999. Sementara peresmian operasional nya dilakukan oleh bapak gubernur riau pada tanggal 5 desember 1999, di mana pangkalan kerinci sebagai ibu kota kabupaten pelalawan.

Adapun dengan jumlah penduduk kabupaten pelalawan akhir tahun 2015 adalah sebanyak 311.726 jiwa atau 80.946 kk yang terdiri dari berbagai macam jenis budaya. Di kabupaten pelalawan terdapat 106 pemerintahan desa,12 pemerintahan kelurahan, desa-desa tersebut ada terletak di pinggiran sungai ada juga di perkebunan dan tranmigrasi serta 12 kecamatan .

Bupati/wakil bupati di pilih secara langsung oleh rakyat , hasil pemilihannya di menangkan oleh H.M Harris dengan Drs H. Zardewan,MM yang menjabat dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.

1. “tuah” terkandung makna harkat, martabat, marwah, harga diri, kutamaan, kemuliaan, prilaku terpuji, keperkasaan, kesaktian dan lain-lain.
2. “nagri” terkandung makna kampung,kaum,suku,kelompok masyarakat.
3. “seiya sekata” terkandung makna yang menverminkan sifat musyawarah,mufakat, sifat gotong royong, tenggeng menenggan

bersebathin persatuan dan kesatuan dan lain-lain yang merupakan inti dari nilai-nilai hakiki budaya melayu.

Arti lambang

1. Ujung tombak dan dua helai daun sirih melambangkan unsur tali berpilih tiga unsur daulat. Unsur pemerintah, unsur ragam dan unsur adat
2. Payung melambangkan perlindungan dan pengayoman kepada masyarakat, warna kuning melambangkan keemasan (kejayaan) serta mencerminkan unsur daulat, tuah dan marwah
3. Empat bagian payung melambangkan empat datuk yaitu datuk engu raja, datuk lakmasana mangku diraja, datuk kampar simar diraja, datuk bandar setia diraja
4. Dasar logo terbentuknya perisai yang melambangkan ketahanan masyarakat dalam menegakkan keadilan dan kebenaran
5. Rantai melambangkan perstuan yang di kokohkan dengan motto kabupaten pelalawan “tuah negri seiya sekata”
6. Padi melambangkan kemakmuran pertanian dan sumber alam yang melimpah di kabupaten pelalawan
7. Bintang bersudut lima melambangkan ketuhanan yang maha esa yang menunjukkan masyarakat kabupaten pelalawan menjunjung tinggi nilai-nilai agama
8. Bulan dengan 10 (sepuluh) pancaran sinar melambangkan bulan 10 terbentuknya kabupaten pelalawan

9. Kelopak tampak mengisi di kiri dan kanan melambangkan tahun 1999 merupakan tahun terbentuknya kabupaten pelalawan serta mencerminkan sifat dan jujur dan terbuka
10. Sampan kampa sampan perahu khas pelalawan yang mencerminkan ketangguhan masyarakat yang mampu hidup di darat dan di laut
11. Lima jalur gelombang melambang pancasila.
12. Kabupaten pelalawan merupakan pemekaran kabupaten kampar, yang di bentuk berdasarkan undang-undang RI nomor 53 tahun 1999. Pada awalnya terdiri dari atas 4 wilayah kecamatan yakni: langgam, pangkalan kuras, bunut, dan kuala kampar. Kemudian setelah terbit surat dirjen PUOP No.138/1775/PUOP tanggal 21 juni 1999 tentang pembentukan 9 (sembilan) kecamatan pembantu di provinsi riau, maka kabupaten pelalawan dimekarkan menjadi 9 (sembilan) kecamatan, yang terdiri atas 4 kecamatan induk dan 5 kecamatan pembantu, tetapi berdasarkan SK gubenur provinsi riau no.136/TP/1443, kabupaten pelalawan dimekarkan kembali menjadi 10 (sepuluh) kecamatan. Namun setelah terbitnya peraturan daerah kabupaten pelalawan nomor 06 tahun 2005, maka kabupaten pelalawan terdiri atas 12 kecamatan.

Tabel IV.1 Jumlah kecamatan di Kabupaten Pelalawan

No	Nama Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Penduduk
1	Kecamatan bunut	Pangkalan bunut	13.742 jiwa
2	Kecamatan langgam	Langgam	26.423 jiwa
3	Kecamatan pangkalan kerinci	Pangkalan kerinci	90.306 jiwa
4	Kecamatan pangkalan kuras	Sorek satu	52.920 jiwa

5	Kecamatan pangkalan lesung	Pangkalan lesung	29.035 jiwa
6	Kecamatan ukui	Ukui satu	36.849 jiwa
7	Kecamatan kerumutan	Kerumutan	20.350 jiwa
8	Kecamatan kuala kampar	Teluk dalam	17.797 jiwa
9	Kecamatan teluk meranti	Teluk meranti	14.834 jiwa
10	Kecamatan pelalawan	Pelalawan	17.798 jiwa
11	Kecamatan bandar sei kijang	Sei kijang	23.006 jiwa
12	Kecamatan bandar petalangan	Rawang empat	13.885 jiwa

Demografi Jumlah Penduduk

13. Jumlah penduduk kabupaten pelalawan hasil sensus yang dilakukan oleh BPS pelalawan tahun 2015 adalah 365.945 jiwa. Mayoritas penduduk memeluk agama islam yakni 321.714 jiwa dan lainnya beragama protestan,katolik,hindu, dan budha.

Sektor industri saat ini merupakan sektor utama dalam perekonomian pelalawan. Besarnya kontribusi sektor industri mencapai 51,41% dari total PDRB tahun 2012. Selain itu, perekonomian pelalawan juga didukung oleh sektor pertambangan. Ada dua jenis tambang yang ada di kabupaten pelalawan yaitu minyak bumi dan gas bumi. Pada tahun 2012 produksi minyak bumi mencapai 572,69 ribu barrel dan gas bumi mencapai 5.761.76 ribu mscf.

Pada kabupaten ini terletak kawasan industri kampar yang di dalamnya berdiri perusahaan bubur kertas dan produk kertas yaitu PT Riau Andalan Pulp and Paper.

Pariwisata

Wisata Alam

- Taman Nasional Tesso Nilo

- Bono Sungai Kampar
- Sungai Kampar
- Danau Tajwid
- Hutan Rindang

Wisata Budaya

- Upacara Potang Balimau

Wisata Sejarah

- Makam Mahmud Syah Dari Malaka
- Komplek Makam Raja-Raja Pelalawan
- Istana Kesultanan Pelalawan
- Balai Adat Pelalawan
- Makam Panglima Kudin

a. Geografis

Kabupaten pelalawan dengan luas 13.924,94 km², dibelah dari aliran sungai kampar, serta pada kawasan ini menjadi pertemuan dari sungai kampar kanan dan sungai kampar kiri. Kabupaten pelalawan memiliki beberapa pulau yang relatif besar yaitu: pulau mendol, pulau serapung dan pulau muda serta pulau-pulau yang tergolong kecil seperti: pulau tugau, pulau lebu, pulau baru, pulau ketam, dan pulau untut.

Struktur wilayah merupakan daratan rendah dan bukit-bukit, dataran rendah membentang ke arah timur dengan luas wilayah mencapai 93% dari total keseluruhan. Secara fisik sebagian wilayah ini merupakan daerah konservasi

dengan karakteristik tanah pada bagian tertentu bersifat asam dan merupakan tanah organik, air tanahnya payau, kelembaban dan temperatur udara agak tinggi.

Tabel IV.2 Batas Kabupaten Pelalawan

Utara	Kabupaten siak dan kabupaten kepulauan meranti
Selatan	Kabupaten kuantan singingi dan pasir penyu, indragiri hulu
Barat	Kabupaten kuantan singingi, kabupaten kampar dan kota pekanbaru
Timur	Kabupaten karimun dan kabupaten indragiri hilir

b. Profil Kecamatan Pangkalan Lesung

Kecamatan Pangkalan Lesung merupakan Pemekaran dari Kecamatan Pangkalan Kuras sebelumnya merupakan sebuah desa yang bernama Desa Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Kampar, dan sebelum berstatus Desa Pangkalan Lesung merupakan suatu wilayah perbatinan yang ada dalam wilayah kekuasaan Kerajaan Pelalawan yang disebut dengan wilayah perbatinan *Tuo Napuh*.

Setelah Proklamasi kemerdekaan Indonesia di Proklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945 maka tanggal 28 Oktober 1945, Raja Pelalawan terakhir menyatakan Kerajaan Pelalawan meleburkan diri kedalam Negara Kesatuan Republik Indonesia maka Perbatinan Tuo Napuh secara otomatis juga masuk kedalam wilayah Negara Republik Indonesia.

Kecamatan Pangkalan Lesung di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan nomor: 10 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kecamatan Ukui, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kecamatan Kerumutan, Kecamatan Teluk Meranti. Peresmian Operasionalnya secara

depenitif dilakukan pada tanggal 15 September 2001 dengan Ibu Kota Pangkalan Lesung.

Kecamatan Pangkalan Lesung luas wilayah 472,74 Km (47.274 Ha), yang saat ini dengan jumlah penduduk 26.659 jiwa yang terdiri dari 1 (satu) kelurahan, dan 9 (sembilan) desa , dengan batas-batas wilayah Sebagai Berikut :

Utara berbatas dengan Kecamatan Bandar Petalangan

Selatan berbatas dengan Kecamatan Ukui

Timur berbatas dengan Kecamatan Kerumutan

Barat berbatas dengan Kecamatan Ukui dan Pangkalan Kuras

Terdapat 1 Kelurahan dan 9 Desa di Kecamatan ini, yaitu:

1. Kelurahan Pangkalan Lesung
2. Desa Genduang
3. Desa Rawang Sari
4. Desa Sari Makmur
5. Desa Mulia Subur
6. Desa Mayang Sari
7. Desa Sari Mulya
8. Desa Dusun Tua
9. Desa Pesaguan
10. Desa Tanjung Kuyo

c. Profil Desa Sari Mulya

1. Legenda dan Sejarah Desa Sari Mulya

Desa Sari Mulya adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan ini yang menurut beberapa tokoh masyarakat desa Sari Mulya, Desa Sari Mulya mulai terbentuk mulai terbentuk di mulai pada tahun 1989 melalui program pemerintah Trasmigrasi Sosial dari daerah Jawa yang pada saat itu berjumlah 377 KK dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pemukiman Trasmigrasi (KUPT) dari Departemen Trasmigrasi yang bernama Ali Amri. pada tahun 1991 pengelolaan desa di serahkan kepada pemerintah daerah provinsi Riau, dan selanjutnya dilakukan pemilihan Pejabat Sementara kepala Desa yang pertama dan terpilih bapak (Ir. Heru heriyanto).

Tanah yang digunakan untuk lokasi Desa Sari Mulya berasal dari penyerahan PT.Sari Lembah Subur yang berada di dalam wilayah Desa Genduang. pada masa pemerintahan Pejabat Sementara kepala Desa pertama ini kegiatan Desa Sari Mulya banyak digunakan untuk menata kelembagaan kelompok masyarakat tersebut walaupun masih bersifat sederhana, mulai dari pembagian regu atau kelompok (Di sesuaikan dengan daerah Asal) yang nantinya berkembang menjadi dusun dan penataan kelompok-kelompok pertanian yang lain. pada saat itu kegiatan kelompok masyarakat ini banyak kerja pada sektor pertanian. Selanjutnya setelah Dua periode masa pemerintahan (Ir. Heru Herianto), masyarakat Desa Sari Mulya memilih pemimpin baru pada tahun 1996 yang bernama Ijon sumanta, pemilihan kepala Desa dilakukan secara langsung yang diikuti oleh Lima orang calon.

Selanjutnya pada tahun 2000 masyarakat Desa Sari Mulya untuk keduakalinya melakukan pemilihan kepala Desa dengan cara seperti pemilihan kepala Desa pada saat sekarang ini, dengan beberapa calon kades dan sebelumnya melakukan adu visi dan misi dalam rencana Pembangunan Desa Sari Mulya. Pada pemilihan kepala Desa tahun 2000 ini yang terpilih menjadi kepala Desa adalah Hadi prytno Rata-rata kepala Desa di Sari Mulya ini menjabat selama 1 periode masa pemerintahan Desa. Perkembangan sejarah Desa Sari Mulya adalah sebagai berikut:

Adapun pejabat Kepala Desa Sari Mulya mulai berdiri sampai sekarang sebagai berikut :

1. Tahun 1992 - 1995 Ir. Heru susanto sebagai Kepala Desa Pertama Desa Sari Mulya.
2. Tahun 1995 - 1999 Ijon sumanta sebagai Kepala Desa kedua Desa Sari Mulya.
3. Tahun 1999 - 2008 Hadi prayitno sebagai Kepala Desa dan Usman sunyono.T sebagai sekretaris Desa Sari Mulya.
4. Tahun 2008 - 2014 S. Suhendar sebagai Kepala Desa dan Sunyono.T sebagai Sekretaris Desa Sari Mulya.
5. Tahun 2014 - 2015 Sunyono. T sebagai Pjs. Kepala Desa Sari Mulya.
6. Tahun 2015 - Sekarang S. Suhendar sebagai Kepala Desa dan Ronni sebagai Sekretaris Desa Sari Mulya.

2. Kondisi Geografis

Secara Geografis Desa Sari Mulya terletak antara 100° 45-100° 52 Bujur Timur dan 0° 25'-0° 32 Lintang Utara dan termasuk salah satu wilayah di

Kecamatan Pangkalan Lesung yang menjadi bagian dari Kabupaten Pelalawan dengan batas-batas :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mayang Sari
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Dusun Tua
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Genduang
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bandar Petalangan

Luas wilayah Desa Sari Mulya sekitar 764 Ha. Jarak dari Ibu Kota Provinsi \pm 90 Km ditempuh dalam waktu 2,5 jam, dari Ibu Kota Kabupaten \pm 54,3 Km ditempuh dalam waktu 1 (satu) jam, dari Kota Kecamatan 7,5 Km dan berkedudukan disebelah selatan Ibu Kota Kecamatan. Secara administrative wilayah Desa Sari Mulya terbagi dalam 3 Dusun, 6 Rukun Warga dan 12 Rukun Tetangga.

a. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk

1) Jumlah Penduduk

Berdasarkan data administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk Desa Sari Mulya sebesar 1.497 jiwa, yang terdiri dari 795 jiwa laki-laki dan 706 jiwa Penduduk Perempuan, atau dapat dilihat dalam table di bawah ini :

Tabel IV. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	791
2.	Perempuan	706
	Jumlah	1.497

Sumber : Desa Sari Mulya, 2018

2) Tingkat Pendidikan

Dewasa ini tuntutan akan pendidikan senantiasa menempati posisi teratas dalam pola kehidupan manusia. Karena pendidikan sangat mempengaruhi sikap dan perilaku seorang individu masyarakat. Pendidikan tidak semata konsep pengetahuan yang membicarakan lingkungan sekolah formal tetapi mengandung muatan pemahaman esensial akan seluruh tata kehidupan. Bangsa yang ingin maju adalah bangsa yang mengedepankan pendidikan rakyatnya. Untuk potensi Penduduk Desa Sari Mulya dalam bidang pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel IV. 4 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Sari Mulya

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	316
2.	Belum Tamat Sekolah SD	96
3.	Tamat Sekolah SD	208
4.	Tamat Sekolah SLTP	349
5.	Tamat Sekolah SLTA	466
6.	Tamat D.I, D.II & D.III	29
7.	Tamat S.I	35
	Jumlah	1.497

Sumber Desa Sari Mulya, 2018

3) Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat Desa Sari Mulya cukup beragam, namun didominasi oleh para petani perkebunan, sebagaimana tertuang dalam table :

Tabel IV. 5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	358
2.	Buruh Tani	65
3.	TNI / Polisi	2
4.	Karyawan Swasta	16
5.	Guru	45
6.	PNS	12
7.	Wira Swasta	145

8.	Supir	9
9.	Tukang	17
10.	Ibu Rumah Tangga	245
11.	Pelajar / Mahasiswa	348
12.	Belum Bekerja	221
13.	Perangkat Desa	9
14.	Karyawan Honorar	5
15.	Lainnya	-
	Jumlah Total	1.497

Sumber : Desa Sari Mulya, 2018

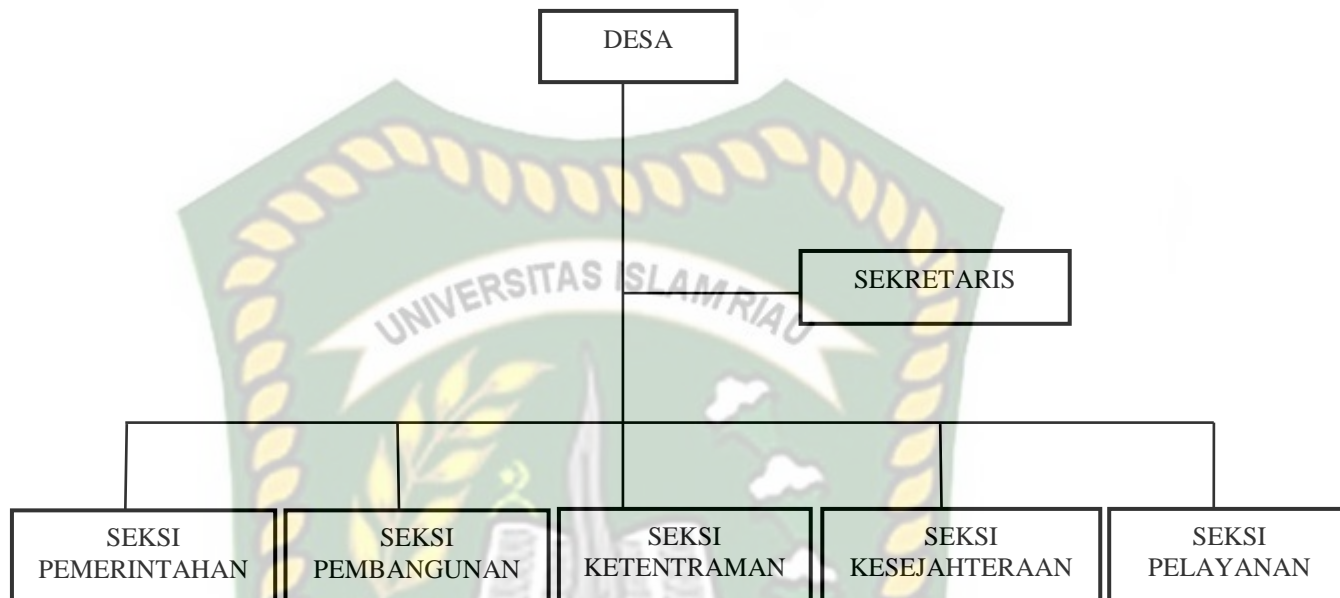
4) Sosial Budaya

Salah satu hal yang tidak lepas dari penyelenggaraan pemerintahan adalah fasilitas yang menunjang social budaya masyarakat misalnya tempat beribadah di Desa Sari Mulya pada Desa ini terdapat 1 unit kantor Desa 4 Gedung Sekolah, 1 Pukesmas Pembantu, Posyandu Balita dan Usia 3 unit, Mushalla 5 unit, Masjid 2 unit dan KUD 1 unit.

5) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa yang dijalankan Kepala Desa bersama Perangkat Desa. Dalam hal ini Kepala Desa tidak sendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya akan tetapi dibantu oleh Perangkat Desa , dan berikut ini bagan struktur yang ada di Pemerintahan Desa Sari Mulya Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Gambar IV. 1 Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sari Mulya Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan



Keterangan :

Kepala Desa : S.Suhendar

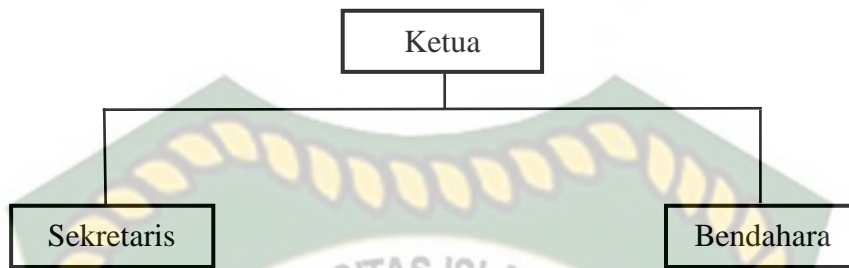
Sekretaris Desa : Ronni

Sumber : Desa Sari Mulya, 2018

Dari skema Struktur Organisasi Pemerintahan Desa di atas bahwa Kepala Desa merupakan orang pertama di Desa yang memikul beban dan tanggung jawab terhadap Desa dan dibantu oleh perangkat Desa lainnya agar roda pemerintahan berjalan dengan lancar.

Dalam menyelenggarakan Pemerintahan, Desa juga dibantu oleh lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa seperti Rukun Tetangga (RT). Dan berikut susunan dan pengurus Rukun Tetangga yang ada di Desa Sari Mulya Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Gambar IV.2 Susunan dan Pengurus Rukun Tetangga Di Desa Sari Mulya Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelawan



Sumber : Desa Sari Mulya, 2018

E. Tugas Pokok Rukun Tetangga

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan No 02 Tahun 2011

Pasal 13 tugas pokok Rukun Tetangga (RT) adalah sebagai berikut :

- a. Membantu terwujudnya kehidupan masyarakat yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
- b. Membantu menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah
- c. Memelihara kerukunan hidup warga dan
- d. Menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.